

ABSTRAK

Eksar Situmorang, NIM. 308 131 038. Analisis Perkembangan Fasilitas Sosial Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2002 - 2010. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui perkembangan fasilitas sosial Kabupaten Humbang Hasundutan (2) menganalisis ketersediaan dan kesesuaian antara fasilitas sosial dengan jumlah penduduk dalam pengembangan wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2002- 2010.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2012. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah fasilitas sosial Kabupaten Humbang Hasundutan, yang memiliki fasilitas Pendidikan, Kesehatan, Perumahan, Penyediaan Air Bersih, Bank, Jalan, Jaringan Listrik, pusat perbelanjaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter dan teknik observasi kemudian data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) Fasilitas sosial selama tahun 2002-2010 tepatnya sebelum Kabupaten Humbang Hasundutan terbentuk dan masih bernaung pada Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun 2002, dan setelah Kabupaten Humbang Hasundutan terbentuk pada tahun 2003, jumlah fasilitas secara umum mengalami perkembangan jumlah fasilitas sosial seperti : Jumlah sekolah baik TK, SD, SMP, dan SMA mengalami perkembangan (22,59%) , jumlah fasilitas kesehatan berkembang (5,84%) pertahun. Jumlah rumah berkembang (43,53%) per tahun. Jumlah pelanggan air berkembang (55,31%) per tahun dengan penambahan jumlah air yang disalurkan sebesar 336.444 m³. Jumlah Bank berkembang (78,33%) pertahun, Panjang jalan yang dilalui kendaraan berkembang (3,53%) pertahun, Jumlah pelanggan listrik bertambah (45,42%) pertahun, dan jumlah pasar/pusat perbelanjaan berkembang (74,11%) pertahun.(2). Jika dihubungkan dengan rasio ketersediaan dan kesesuaian terhadap jumlah penduduk, maka jumlah fasilitas sosial di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2002-2010 secara umum kelebihan dari kriteria kebutuhan kecuali pada Fasilitas Kesehatan yang membutuhkan penambahan jumlah unit khususnya pada rumah sakit, Pustu, Apotek, Toko Obat dan Rumah Bersalin.